

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan serta analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai Pengaruh *Self Efficacy* dan Prestise Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis linear berganda diperoleh persamaan $Y = -0,725 + 0,617X_1 + 0,288 X_2 + e$. Dari persamaan tersebut nilai konstan 0,725 artinya jika *self efficacy* (X_1), dan prestise profesi guru (X_2) sebesar 0, maka minat menjadi guru pada mahasiswa (Y) akan bernilai sebesar -0,725. Selanjutnya nilai koefisien *self efficacy* X_1 adalah sebesar 0,617 artinya apabila *self efficacy* (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka minat menjadi guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,617, sebaliknya jika *self efficacy* (X_1) turun sebesar 1%, maka minat menjadi guru (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,617 dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Nilai koefisien prestise profesi guru X_2 adalah sebesar 0,288 artinya apabila prestise profesi guru (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka minat menjadi guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,288, sebaliknya jika prestise profesi guru (X_2) turun sebesar 1%, maka minat menjadi guru

(Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,288 dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2017 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $7,150 > 1,987$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestise profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2017 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,057 > 1,987$ dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$.
3. Secara simultan (uji F) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $66,188 > 3,10$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* dan prestise profesi guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
4. Variabel *self efficacy* (X_1) dan prestise profesi guru (X_2) memberikan sumbangan pengaruh atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,606 (60,6%) berarti bahwa 60,6% minat menjadi guru dipengaruhi oleh *self efficacy* dan prestise profesi guru, sedangkan 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini dan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017 diharapkan dapat meningkatkan *self efficacy* dan beranggapan positif terhadap profesi guru agar lebih meningkatkan minatnya terhadap profesi guru. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih banyak menambah bahan kajian tentang profesi guru serta mempraktekkan ilmu-ilmu keguruan di kehidupan sehari-hari.
2. Kepada fakultas ekonomi unimed diharapkan memberikan informasi mengenai profesi guru serta memberikan stigma atau citra positif terhadap profesi guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengefisiensikan program magang untuk mendukung praktek menjadi guru bagi mahasiswa.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, hendaknya mempertimbangkan variasi dari sampel maupun variabel yang akan diteliti. Peneliti dapat menambahkan variabel sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, prestasi belajar, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan lain sebagainya.